

## ABSTRAK

### **PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP *FISCAL STRESS***

(Sensus pada Provinsi-Provinsi di Indonesia Tahun 2016-2022)

Oleh:

**Nurhasanah**

203403101

Pembimbing I: R. Neneng Rina Andriani, S.E., M.M., Ak., CA., CFRM.

Pembimbing II: Irman Firmansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Tingkat Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, dan *Fiscal Stress* pada provinsi-provinsi di Indonesia tahun 2016-2022. (2) Pengaruh Tingkat Pendapatan Asli Daerah terhadap *Fiscal Stress* pada provinsi-provinsi di Indonesia tahun 2016-2022. (3) Pengaruh Tingkat Pendapatan Asli Daerah terhadap *Fiscal Stress* melalui Kemandirian Keuangan Daerah sebagai variabel intervening pada provinsi-provinsi di Indonesia tahun 2016-2022. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sensus. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu APBD dan LRA yang diperoleh dari website resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil analisis data menunjukkan bahwa. (1) Tingkat Pendapatan Asli Daerah pada seluruh sampel yang diteliti dikategorikan tidak berhasil, Kemandirian Keuangan Daerah secara rata-rata hanya tahun 2016 dan 2022 dikategorikan tinggi yang berarti sudah pada pola hubungan delegatif, sedangkan tahun 2017-2021 masih pada pola hubungan partisipatif, adapun *Fiscal Stress* pada seluruh sampel yang diteliti masih dikategorikan tinggi. (2) Tingkat Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Fiscal Stress*. (3) Kemandirian Keuangan Daerah tidak mampu memediasi pengaruh Tingkat Pendapatan Asli Daerah terhadap *Fiscal Stress*.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan Asli Daerah; Kemandirian Keuangan Daerah; *Fiscal Stress*.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF THE LEVEL OF LOCAL OWN SOURCE REVENUE AND REGIONAL FINANCIAL INDEPENDENCE ON FISCAL STRESS (Census of Provinces in Indonesia in 2016-2022)**

By:  
Nurhasanah  
203403101

*Guide I:* R. Neneng Rina Andriani, S.E., M.M., Ak., CA., CFRM.

*Guide II:* Irman Firmansyah, S.E., M.Si., Ak., CA.

*The purpose of this study was to determine (1) The level of local revenue, regional financial independence, and fiscal stress in provinces in Indonesia in 2016-2022. (2) The effect of the level of local revenue on fiscal stress in provinces Indonesia in 2016-2022. (3) The effect of the level of local revenue on fiscal stress through regional financial independence as an intervening variable in provinces in Indonesia in 2016-2022. This research method uses a quantitative method with a census approach. This study uses secondary data, namely the APBD and LRA obtained from the official website of the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The data analysis technique used in this research is path analysis. The results of data analysis show that. (1) The level of Regional Original Revenue in all samples studied is categorized as unsuccessful, Regional Financial Independence on average only in 2016-2022 is categorized as high, which means that it is already in the delegative relationship pattern, while 2017-2021 is still in the participatory relationship pattern, while Fiscal Stress in all samples studied is still categorized as high. (2) The level of Regional Original Revenue has a positive and significant effect on Fiscal Stress. (3) Regional Financial Independence is not able to mediate the effect of Regional Original Revenue Level on Fiscal Stress.*

*Keywords: Regional Original Revenue Level; Regional Financial Independence; Fiscal Stress.*